

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang

Kantor akuntan publik (KAP) merupakan insitusi yang sudah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa. Adapun bagian-bagian dari KAP adalah jasa attestasi yang meliputi audit umum laporan keuangan, riview laporan keuangan dan jasa audit dan lain sebagainya. Yang kedua yaitu jasa non attestasi yang meliputi jasa akuntansi , keuangan , perpajakan dan konsultasi. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman maka semakin maju jugalah perkembangan dunia usaha dan perusahaan di dunia ini. Sehingga untuk menarik perhatian para investor, pemerintah, dan perusahaan lain untuk menjalin kerja sama, perusahaan berlomba-lomba memberikan kinerja dengan pencapaian yang bagus secara signifikan atas transaksi-transaksi dalam perusahaan dan menyusun laporan keuangan dengan benar menurut peraturan yang telah ditetapkan karna tidak dapat dipungkiri bahwa laporan keuangan mempunyai peranan penting untuk mengambil keputusan para investor maupun untuk perusahaan itu sendiri. Ada pun upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laporan keuangan yang benar tanpa ada kesalahan perusahaan memerlukan jasa atau pihak lain yang memiliki kompetensi untuk memeriksa laporan keuangan yang sering disebut dengan auditor atau Kantor Akuntan Publik. Dari hasil pemeriksaan tersebut auditor mengutarakan pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diperiksanya sehingga laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji dan mengikuti standar akuntansi umum yang berlaku. Dengan adanya opini yang wajar mampu meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan yang dituju.

Tim Jaksa Penyidik pada Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung RI, kembali memeriksa satu orang saksi terkait dengan penanganan perkara dugaan korupsi Perpanjangan Kerjasama Pengoperasian dan Pengelolaan Pelabuhan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) berupa Kerjasama Usaha dengan PT. Jakarta Internasional Container Terminal (JICT). Saksi yang diperiksa adalah akuntan publik inisial S dari Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Suherman dan Surya Jakarta. Ini kali kedua S diperiksa penyidik. Pemeriksaan saksi ini untuk menemukan bukti-bukti terjadinya pidana guna menetapkan tersangka. Saksi "S" adalah Public Account pada Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Suherman dan Surya Jakarta," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer Simanjuntak, Rabu (23/12/2020). [Kasus Korupsi Pelindo II, Seorang Akuntan Publik Diperiksa Maraton \(akurat.co\)](#)

Independensi merupakan sikap tidak memihak kepada siapapun, punya kepribadian yang tetap, tidak dikendalikan oleh pihak lain. Seorang auditor harus memiliki sikap independensi untuk menjalankan profesinya supaya saat melaksanakan pengauditan dapat bekerja dengan jujur dan mendapat kualitas audit yang baik. Profesionalisme auditor disebut sebagai sikap dan perilaku untuk menjalankan profesinya dengan sungguh-sungguh. Saat pengauditan dilaksanakan oleh seorang auditor sikap dan perlakuan yang sungguh-sungguh juga harus dimiliki supaya kualitas auditnya baik dan benar. Etika profesi dikatakan dengan nilai-nilai tingkah laku atau aturan tingkah laku yang dibuat oleh profesi akuntan. Sebagai seorang auditor harus memiliki nilai-nilai tingkah laku atau aturan tingkah laku dalam melaksanakan profesinya supaya hasil yang diperoleh baik. Akuntabilitas menggambarkan tentang tingkat pertanggung jawaban seseorang ataupun suatu lembaga tertentu berkaitan dengan sistem administrasi yang dimiliki. Sebagai seorang auditor harus dan memiliki tingkat pertanggung jawaban yang besar atas perseorangan ataupun kepada suatu lembaga tempat ia bekerja. Kualitas audit yaitu hasil dari hasil yang didapat oleh auditor saat pemeriksaan laporan keuangan yang terbebas dari salah saji atau auditor dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang diperiksa terbebas dari salah saji atau terbebas dari kecurangan.

Dari kasus ini, dapat disimpulkan bahwa seorang auditor harus mempunyai Independensi, Profesionalisme, Etika profesi, dan Akuntabilitas untuk mencari fakta hukum dan mengumpulkan bukti tentang tindak pidana supaya memperoleh kualitas audit yang baik dan benar sesuai aturan yang berlaku dalam undang-undang profesi akuntan. Hal inilah yang mendorong peneliti meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika profesi dan Akuntabilitas auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan.

I.2. TINJAUAN PUSTAKA

I.2.1. Independensi

Independensi auditor merupakan sikap auditor tidak memihak, tidak terikat, tidak dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat atau kesimpulan, sehingga pendapat yang diberikan terhadap hasil audit laporan keuangan tersebut memiliki integritas dan objektivitas yang tinggi. Independensi merupakan perilaku moral seorang auditor yang terbebas dari kontrol pihak lain atau tidak mudah diperbaharui. Al-Khaddash et al (2013)

H1: Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

I.2.2. Profesionalisme

Untuk menjalankan tugas secara profesional, sebagai auditor harus membuat perencanaan sebelum melaksanakan proses pengauditan. Seorang akuntan publik yang memiliki sikap profesionalisme yang tinggi, akan mempertimbangkan material atau informasi yang tepat mengenai laporan keuangan yang benar, karena sangat erat kaitannya dengan opini yang akan diberikan oleh seorang auditor. Profesionalisme adalah tingkah laku yang dimiliki auditor dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku agar mencapai kinerja yang telah diatur oleh organisasi profesi. Susilawati dan Atmawinata (2014). Hasil menunjukkan bahwa semakin profesionalisme seorang auditor secara bersamaan dengan kualitas audit yang baik.

H2: Profesionalisme Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

I.2.3. Etika Profesi

Dalam menjalankan pekerjaannya seorang auditor diharuskan untuk mematuhi Etika profesi yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengurangi tingkat kecurangan dalam proses pengauditan laporan keuangan perusahaan sehingga dengan etika profesi ini juga diharapkan seorang auditor mampu memberikan opini sesuai dengan kewajiban aktivitas yang dilakukan. Etika profesi adalah nilai-nilai tingkah laku atau norma-norma tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh organisasi profesi akuntan. Juliarsa (2015)

H3: Etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

I.2.4. Akuntabilitas Auditor

Sebagai seorang auditor dalam melaksanakan tugas untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan atau lembaga tertentu dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab yang kuat supaya saat pengaduitan dilakukan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena sikap tanggung jawab juga sangat mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan yang dilaksanakan. Ini sejalan dengan penelitian Febriyanti (2014) akuntabilitas adalah bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggung jawabkan semua perilaku dan keputusan yang diambil dalam suatu situasi. Karena didalam proses audit rasa tanggung jawab (akuntabilitas) perlu dimiliki oleh seorang auditor karena sikap akuntabilitas akan mempengaruhi hasil kerja yang dikerjakan.

H4 : Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

I.2.5. Kualitas Audit

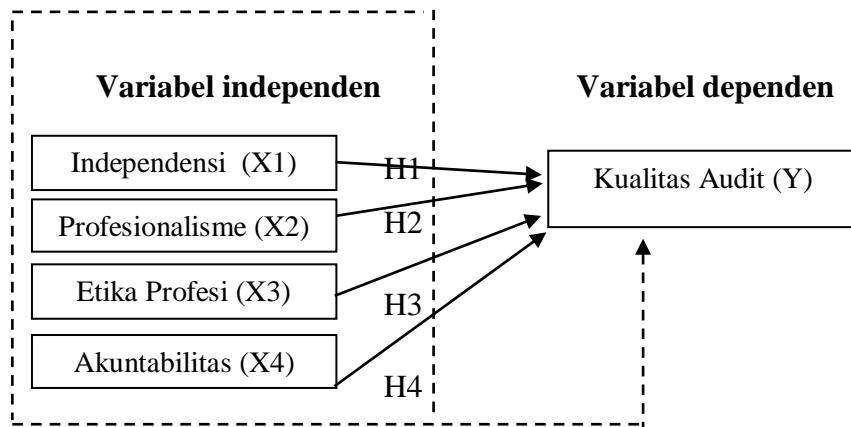
Kualitas audit adalah hasil yang auditor peroleh atau dapatkan setelah melaksanakan pengauditan laporan keuangan dan untuk memperoleh hasil yang baik dan benar yang terhindar dari salah saji atau penyimpangan, auditor memegang teguh independensi atau tidak berpihak kepada siapapun, profesionalisme atau perilaku yang profesional dan tidak merugikan pihak yang lain, etika profesi atau norma dan nilai yang sudah ditetapkan oleh perundang-undangan, dan akuntabilitas atau sikap tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan dan tugasnya.

Menurut Febriyanti (2014) kualitas audit merupakan probabilitas atau kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit merupakan sikap auditor dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dalam hasil pemeriksaannya yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku. Al- Kaddash et al (2013)

H5: Secara simultan Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit

I.3. kerangka teori

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



—————> Pengaruh X secara parsial terhadap Y

-----> Pengaruh X secara simultan terhadap Y